

SKRIPSI

**STRATEGI INDONESIA MENGHADAPI HAMBATAN
NON TARIF KOMODITI EKSPOR PERTANIAN
KE AUSTRALIA**

*Indonesian Strategies for Facing the Non Tariff Barriers in Agriculture Exports
To Australia*



Disusun oleh:

**YOSE RIZAL
20030510224**

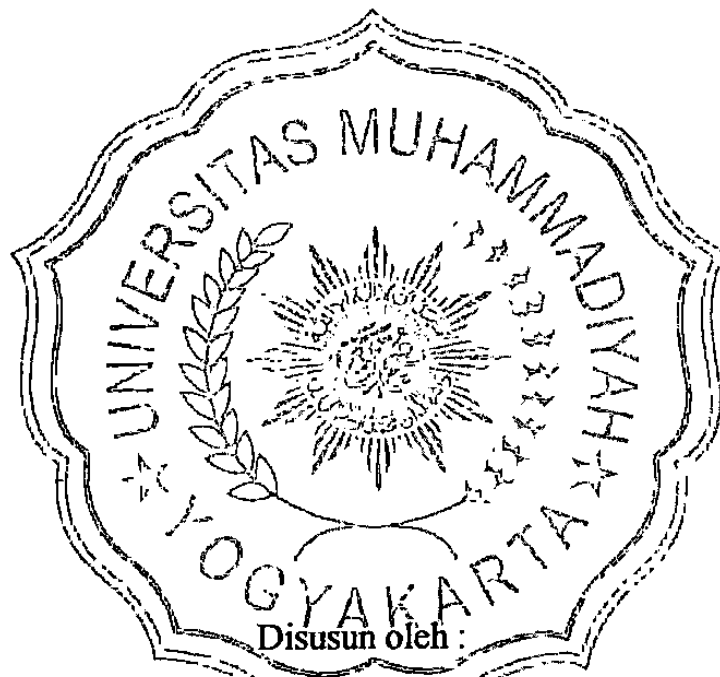
**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2009

SKRIPSI

**STRATEGI INDONESIA MENGHADAPI HAMBATAN
NON TARIF KOMODITI EKSPOR PERTANIAN
KE AUSTRALIA**

**Diajukan Guna Melengkapi Dan Memenuhi Persyaratan Untuk
Memperoleh Gelar Kesarjanaan Strata-1 (S1)
Jurusan Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



**YOSE RIZAL
20030510224**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul :
**STRATEGI INDONESIA MENGHADAPI HAMBATAN
NON TARIF KOMODITI EKSPOR PERTANIAN
KE AUSTRALIA**

Disusun Oleh :
Yose Rizal
2003 0510 224



Telah dipertahankan dalam ujian pendadaran, dinyatakan lulus dan
disahkan di depan Tim Penguji Jurusan Ilmu Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Pada :

Hari : Senin, 6 April 2009
Waktu : 11.00 WIB
Tempa : Ruang H.I.B.

Tim Penguji :

a.n.

Drs. Harwanto Dahlan, M.A

Ketua

Drs. Djumadi M Anwar, M.Si



Wahyuni K., ST. SIP. M.Si

Lembaran Motto

Aku bersaksi tiada Tuhan selain Allah dan Nabi Muhammad adalah utusan Allah
∞ Syahadat ∞

*Di luar aku menemukan teman baru,
Di luar aku mendengarkan cerita baru,
Di luar aku menemui kekasih baru,
Di luar aku mendiami dunia baru,
Kekuarlah!!!*

Karena orang-orang membutuhkanmu di luar sana.

*Aku tidak tahu kapan memulai, tapi tahu kapan harus berhenti adalah cara yang terbaik
bagiku untuk sebuah kehidupan baru.*

Aku harus memiliki keinginan karena itulah aku harus bertindak,

... ..

Sebuah Persembahan

Teruntuk...

☪ Ibunda Hj. Maryam dan Ayahanda H. Yahya (alm) ☪

Amak.. Meski banyak kesedihanmu yang berasal dari aku anakmu, tapi Engkau cahaya dari kebahagiaanku, dari restumu aku bisa menikmati keindahan dan damai di dunia hatiku Ibu. Engkau pusat dari kebahagiaan yang aku rasakan dalam hidupku, engkau yang memberikanku kehangatan dalam jiwaiku. Engkau yang selalu memberikan keteduhan bagi aku dan anak-anakmu. Dari doa-doa dan restumu hingga kami ada sekarang. Engkaulah bulan terindah yang kulihat malam ini ibu, kasih sayangmu yang membuat aku merasakan seperti ini. Ibu...

Abak.. Tak lama aku mengenal dan melihatmu, tapi masi aku dengar tentangmu, dari kerabat dan sahabatmu tentang pesona dan kharismamu, di kala hidup. Semua yang telah engkau tinggalkan adalah senjata bagiku untuk tetap bisa bertahan, untuk bisa memulai dan merasakan kembali hidupku. Bukan hartamu yang aku agungkan tapi darahmu di tubuhku yang aku banggakan. Engkau sedikit mengajarkan aku, tapi banyak yang aku tahu karena engkau. Aku bangga menjadi anakmu Ayah...

☪ Ni Pit, Bang Man, Ni Maya, Bang Awi, Ni Lusi dan Ni Iyat ☪

Kakak-kakakku.. Walaupun aku kadang tak menghormati kalian tapi kalian semua adalah orang yang paling berarti dalam hidup dan akan selalu menjadi orang yang aku banggakan di depan orang lain. Meski kita tak sama, tapi darah yang mengalir di tubuh kita tetap akan selalu sama. Kita adalah keluarga, dan akan selalu begitu. Kalianlah yang membuatku tetap hidup setelah aku bosan untuk bertahan hidup. Dulu, jalan yang kita tempuh selalu searah dan kini mungkin mulai akan terasa beda, tapi satu yang harus kita samakan kini dan nanti, dalam hal apapun, yaitu Kebahagiaan Amak dan ketenangan di hati Beliau, yang selama ini menyatukan kita sebagai sebuah keluarga. Kita harus mengakui bahwa kita saling menyayangi satu sama lain. Kita harus bangga akan keluarga ini. Doa-doa dan semangat serta perjuangan yang kalian berikan padaku adalah kekuatan bagiku kakak-kakakku...

Semua adalah satu kesatuan yang tak ternilai dan tak terganti oleh siapapun dan apapun. Aku yang sekarang ada dan yang mungkin kalian kenal adalah terbentuk dari mereka semua. Tak akan ada tulisan ini tanpa mereka dan tak akan ada semua yang mungkin pernah engkau lihat dari aku dan dalam hidup terbaikku tanpa mereka semua. Apakah ada kata yang bisa melebihi terima kasih untuk mereka.. Tolong katakan padaku, apa kata yang melebihi kata terima kasih itu, agar aku bisa mengatakannya untuk mereka.. Terima kasih dan seberapa banyak tak akan pernah cukup untuk mereka.. Maafkan aku, jika selama ini aku lancang membodohi kalian dan tak mengakui akan

Seorang sahabat dan teman yang banyak memberikan pelajaran dan pengalaman hingga menjadi sebuah perjalanan spiritual untukku. Mereka memanggilnya "Jok".

Sebuah nama yang setia di hati dan pikiran...

*Adalah hari dimana kita berikrar dan semua berdoa
Aku berbisik manja dikupingmu yang berhiaskan permata
"Engkau adalah jiwa yang tertulis di buku Allah
Saat ruhku ditiup dan firman-Nya berbunyi kun fayakun"
Lalu malam itu nafsu-nafsu berubah menjadi pahala
Pagi pertama kita ku kecup bibir merah dan kening putihmu
Diantara kemilau mentari pagi menyapa
Engkau tersenyum manis seraya berkata dengan kasihmu
"Genggam jiwaku, bawalah diriku kemana engkau melangkah
Dan ku berharap jalan itu menuju Kemuliaan-Nya"
Malaiikat-malaiikatpun turun ke bumi merestui pagi-Nya, Amin...*

Vey... Terima kasih telah singgah yang menjadikan semua kenangan itu hidup dan indah...

Bro... Thanks untuk petualangan-petualangan di dunia "nakal" masa muda kita..

Sahabat, Teman dan orang yang Aku kenal ataupun yang mengenalku

Terima kasih telah menjadi bagian dalam perjalanan-perjalanan panjang yang tak berkesudahan saat tertawa, kelaparan, marah dan terkadang berhenti untuk bertegur sapa,

Semua adalah nama-nama yang tak akan dilupakan untuk menjadi kesan dan pesan dalam sebuah cerita kelak..

Kawan, Ketika kita berfikir dan bertindak, saat itu juga kita dihadapkan pada surga dan neraka alam imaji, kita adalah pemilih bukan pilihan..

Hari telah berganti menjadi bulan dan tahun

Namun kita masih bertanya, MENGAPAAAAA???



Kata Pengantar

Alhamdulillah...

Akhirnya skripsi ini selesai sudah meskipun dalam perjalanannya banyak menghadapi rintangan terutama berasal dari diri penulis pribadi. Ketika sebuah karya yang penulis anggap sebagai syarat hanya syarat untuk sebuah kelulusan yang diharapkan, namun pada akhirnya syarat itupun berubah menjadi alat untuk mempermudah nantinya melanjutkan sebuah perjalanan, mungkin....

Dan ketika sebelumnya “sesuatu” ini terjadi banyak bantuan-bantuan berupa dukungan semangat maupun berbentuk “sesuatu” yang berasal dari lingkungan terdekat penulis, untuk itu dalam lembaran yang mungkin tak bernilai apa-apa ini penulis ingin mengungkapkan dan mengucapkan melalui tulisan ini, hanya kata-kata.... semoga bisa menjadi “sesuatu” kelak....

Tuhan-Ku Allah SWT... Ketika aku lalai dari sadarku, Engkau masih tetap menjamahi nurani yang suci dalam cahaya putih dan hitam di hatiku, entah berapa kata atau suara di hati ini untuk segera datang menghadap-Mu dan entah berapa masa aku hilang dalam kemanusiaanku, Engkau tetap menjadi Tuhan-Ku yang selalu mengasihi dan menyayangiku. Berikan aku dan tunjukkan aku sebuah kereta yang tak biasa, agar aku sampai menuju mendekati-Mu yaa Allah Tuhan-Ku dan Tuhan-Mu... apakah ada kata yang lebih untuk bisa menggambarkan rasa syukur atas segala dari segala untuk-Mu....

Nabi-Ku Muhammad SAW... Aku tak mengenalmu secara nyata tapi Engkau yang selalu didambakan semua makhluk atas pegorbanan jiwa demi Aku, Ibu, Ayah, kakak-kakakku dan kami umatmu. Engkau yang diceritakan Ibuku dan saudara-saudaraku tentang hadist yang Engkau tinggalkan, tentang sejarah yang Engkau buat dan tentang agama-Ku yang aku jalani tak sebenarnya. Berikan aku syafaat-

- ❖ Dosen pembimbing Skripsi ini Alm. Drs. Harwanto Dahlan, M.A. “Semoga ilmu yang telah bapak berikan bisa bermanfaat bagi kami dan kami merasa terhormat bisa mengenal dan belajar dari Bapak.”
- ❖ Dosen penguji Skripsi ini Drs. Djumadi M Anwar, M.Si dan Wahyuni K., ST. SIP. M.Si. “Ada yang bilang momen-momen terpenting masa kuliah itu ada di ujian pendadaran. Dan itu ternyata benar, saat itu saya benar-benar menjadi seorang mahasiswa yang bodoh. Terima kasih untuk basabasanya Buk dan terima kasih untuk ide-idenya Pak.”
- ❖ Pak Jumari dan Pak Koco. “Saya sempat ragu akan penilaian tentang sebuah sikap. Tapi saya akui kalian orang paling dikenal oleh calon sarjana HI UMY, Thanks!”
- ❖ Para Dosen dan Bapak/Ibu karyawan UMY. “Semoga ikhlas dalam bekerja!”
- ❖ Semua Teman dan orang-orang yang telah membantu penulisan skripsi ini yang mungkin tidak dapat disebutkan satu-persatu, Terima kasih banyak!

Semoga nantinya skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis dan orang-orang yang
 tidak sengaja membacanya

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	I
HALAMAN PENGESAHAN.....	II
HALAMAN MOTTO.....	III
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	IV
KATA PENGANTAR.....	VI
DAFTAR ISI.....	VIII
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Permasalahan.....	1
B. Perumusan Masalah	8
C. Kerangka Teoritis	9
1. Kerjasama Internasional.....	9
2. Kepentingan Nasional.....	13
3. Strategi	15
D. Hipotesa.....	18
E. Jangkauan Penelitian.....	18
F. Metode Penelitian.....	19
G. Sistematika Penulisan.....	19
BAB II PERMASALAHAN EKSPOR PERTANIAN INDONESIA	
A. Sejarah Hubungan Indonesia-Australia.....	21
B. Hubungan Perdagangan Bilateral Indonesia – Australia.....	28
C. Kesepakatan Perdagangan RI-Australia.....	32
D. Kondisi Perdagangan Indonesia-Australia.....	32
E. Kebijakan Impor Australia.....	38
F. Persyaratan Impor Australia.....	41
BAB III HAMBATAN PERDAGANGAN INDONESIA-AUSTRALIA DAN KASUS MENGENAI HAMBATAN NON TARIF	
A. Hambatan Non Tarif Ke Australia.....	44
1. Dumping.....	44
2. Holding Orders.....	48
	51

4. Subsidi.....	53
B. Kasus Hambatan Non Tarif Produk Pertanian Dan Olahan ke Australia.....	54

**BAB IV STRATEGI PENGEMBANGAN EKSPOR HASIL
PERTANIAN KE AUSTRALIA**

A. Strategi Indonesia Mengembangkan Ekspor Pertanian Untuk Mengatasi Hambatan Non Tarif Ekspor Pertanian	59
B. Strategi Indonesia Mengatasi Hambatan Non Tarif Ekspor Pertanian Ke Australia	60
1. Strategi Berorientasi Internal.....	64
2. Strategi Berorientasi eksternal.....	66
3. Kebijakan Internasional	67